

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa dan Negara dalam menyongsong era globalisasi. Menurut ketentuan umum Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sedangkan pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Perkembangan dan kemajuan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi ini membuat keadaan selalu berubah, tidak pasti, kompetitif, dan menuntut peran aktif dalam persaingan global agar dapat bersaing dengan warga bangsa lain serta diperlukan ilmu yang universal untuk menghadapi hal tersebut. Kemajuan disegala bidang berlangsung sangat pesat termasuk bidang pendidikan. Hal ini menyebabkan keinginan belajar manusia semakin meningkat agar memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan yang lain.

Pendidikan memiliki peranan strategis dalam menyiapkan generasi berkualitas untuk kepentingan masa depan. Oleh sebab itu, pendidikan di Indonesia harus memiliki kualitas yang tinggi agar mampu menciptakan generasi penerus yang berkualitas. Saat ini Pembelajaran pada sekolah dasar juga menggunakan

pembelajaran daring dengan melalui bimbingan orang tua. Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif dengan beberapa penerapan metode.

Menurut beberapa ahli, menurut Abdurrahman Ginting Metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar. Sedangkan Menurut Ahmadi (1997) Pengertian metode pembelajaran menurut Ahmadi adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara untuk mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur.

Hal senada Menurut Salamun (2009) Arti metode pembelajaran adalah sebuah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disampaikan bahwa metode pembelajaran adalah suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pengajar atau guru. Tujuan penelitian saya adalah untuk mengetahui metode yang digunakan guru SDN Margorejo 1/403 Surabaya pada saat pembelajaran daring.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan penafsiran yang keliru, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Dibatasi hanya pada menganalisis efektivitas penguasaan materi pelajaran, saptas penunjang, proses pengolahan kelas, komunikasi guru dengan siswa dan evaluasi pada metode pembelajaran di kelas 4 C dan kelas 5 A SDN Margorejo 1/403.
2. Subjek yang diteliti di SDN Margorejo 1/403 pada kelas 4 C dan kelas 5 A, pada pembelajaran tematik.
3. Hanya dibatasi pada menganalisis efektivitas penguasaan materi pelajaran, saptas penunjang, proses pengolahan kelas, komunikasi guru dengan siswa dan evaluasi pada metode pembelajaran di kelas 4 C dan kelas 5 A, pada pembelajaran tematik di SDN Margorejo 1/403.

C. Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penguasaan materi pelajaran, saptas penunjang, proses pengolahan kelas, komunikasi guru dengan siswa dan evaluasi pada metode yang dilakukan guru pada pembelajaran daring SDN Margorejo 1/403 Surabaya Adapun rumusan masalah adalah bagaimana efektifitas Metode pembelajaran yang sesuai saat daring di SDN Margorejo 1/403 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas penguasaan materi pelajaran, saptas penunjang, proses pengolahan kelas, komunikasi guru dengan siswa dan evaluasi pada metode yang dilakukan guru saat daring di SDN Margorejo 1/403 Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian yang baik adalah penelitian yang mampu memberikan manfaat bagi lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut ini akan dipaparkan mengenai manfaat penelitian secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang dapat membantu untuk lebih memahami suatu konsep atau teori dalam suatu disiplin ilmu. Adapun manfaat penelitian ini, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan dan menambah kajian ilmu pengetahuan khususnya dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif saat Pembelajaran jarak jauh.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ialah manfaat yang bersifat terapan dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan praktis, misalnya dalam memecahkan suatu masalah, membuat keputusan, memperbaiki suatu program yang sedang berjalan. Manfaat praktis pada penelitian survei ini dapat berdasarkan dari guru, sekolah dan peneliti. Berikut akan diuraikan manfaat praktis dari penelitian ini.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi guru, antara lain:

- a. Memberikan pengalaman bagi guru untuk menciptakan pembelajaran lebih aktif, efektif, dan inovatif pada suatu mata pelajaran.
- b. Guru juga tidak hanya berperan memberikan informasi kepada siswa, tetapi juga pembimbing, fasilitator, dan motivator.
- c. Memberikan alternatif kepada guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, partisipatif, kondusif, dan menyenangkan, serta dapat hasil yang optimal.

- d. Meningkatkan kreativitas guru dalam upaya pemilihan metode pembelajaran yang tepat.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai masukan bagi sekolah berdasarkan hasil yang didapat peneliti selama melakukan penelitian, guna mengembangkan pembelajaran dalam rangka mensukseskan pelaksanaan Pembelajaran dari rumah.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi penelitian ini serta dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.